

## MODEL MATERI AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS CERITA RAKYAT GORONTALO (PENELITIAN PENGEMBANGAN DI SMA NEGERI 1 LIMBOTO)

Yudiansyah Mbani

[yudimbani@gmail.com](mailto:yudimbani@gmail.com)

Universitas Tompotika Luwuk

### ABSTRAK

Pengembangan model materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo adalah memperbarui produk dalam hal ini materi ajar yang sebelumnya telah ada, menjadi materi ajar dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kompetensi dasar pembelajaran, indikator pembelajaran dan lingkungan peserta didik. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan kebutuhan model materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo bagi peserta didik dan guru, (2) mendeskripsikan model materi ajar bahasa Indonesia yang digunakan peserta didik dan guru saat ini, (3) merancang desain materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru, dan (4) mengetahui kelayakan materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo menurut penilaian pakar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Dick & Carey dengan tahapan penelitian yakni (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis instruksional, (3) menganalisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, (4) merumuskan tujuan pembelajaran khusus, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar, (8) merancang dan mengembangkan evaluasi formatif, (9) melakukan revisi terhadap program pembelajaran, (10) merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Aspek yang dinilai pada pengembangan model materi ajar yang dikembangkan mencakup (1) penilaian materi ajar pada aspek kelayakan isi, (2) penilaian materi ajar pada aspek kelayakan konten, dan (3) penilaian materi ajar pada aspek tampilan. Hasil uji kelayakan sesuai komponen di atas adalah (1) aspek kelayakan isi berada pada kriteria sangat valid dengan skor 83,75%, (2) aspek kelayakan konten berada pada kriteria cukup valid dengan skor 77,5%, dan (3) aspek tampilan berada pada kriteria sangat valid dengan skor 85%. Sejalan dengan hasil penelitian di atas, produk pengembangan materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Model Materi Ajar, Berbasis, Cerita Rakyat Gorontalo.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran secara umum dimaknai sebagai suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Komponen pembelajaran bahasa Indonesia tersusun secara sistematis, dimulai dari pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Relevansi komponen tersebut menitik beratkan pada materi ajar yang

digunakan, karena materi ajar dapat mengintegrasikan semua komponen menjadi terarah, dan proporsional. Sebagai contoh pada kelas sepuluh (X) terdapat Kompetensi Dasar (KD) 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan, amanat kompetensi dasar tersebut secara implisit yakni menuntut pengetahuan siswa mengenai pembelajaran sastra di sekolah sebagai modal utama dalam menganalisis nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks cerita rakyat (hikayat).

Merujuk pada hasil analisis materi ajar bahasa Indonesia di kelas sepuluh (X) masih terdapat beberapa kekurangan, ditinjau dari teks cerita rakyat (hikayat) yang termuat dalam buku pegangan siswa dan guru tampak mengadopsi atau mengambil konten cerita rakyat yang ada di daerah Jawa dan Sumatera. Secara fungsional teks tersebut sangat layak dan baik untuk dipelajari, namun dalam interpretasi makna cerita rakyat secara objektif siswa cenderung kurang memahami amanat yang disampaikan dalam teks cerita rakyat tersebut. Salah satu faktor terhambatnya interpretasi makna teks cerita rakyat (hikayat) dikarenakan penggunaan bahasa dalam teks yang kurang komunikatif.

Guru perlu mencari solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran dikarenakan keefektifan dan partisipasi peserta didik diantaranya bergantung pada materi ajar yang digunakan. Guru sebagai fasilitator hendaknya mempertimbangkan pentingnya materi yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Mengingat kurikulum 2013 memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah setempat.

Alternatif yang dapat digunakan untuk memudahkan komunikasi peserta didik dan guru dalam memahami materi ajar yaitu mengembangkan materi ajar. Putra (2012:10) mengungkapkan bahwa pengembangan adalah aplikasi sistematis dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan ajar yang bermanfaat, perangkat, dan sistem atau metode termasuk desain pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini merujuk pada pengembangan oleh Dick, and Carey (2009:6-8) adalah: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran; (2) melakukan analisis instruksional; (3) menganalisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran; (4) merumuskan tujuan pembelajaran khusus; (5) mengembangkan instrumen penilaian; (6) mengembangkan strategi pembelajaran; (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar; (8) merancang dan mengembangkan evaluasi formatif; (9) melakukan revisi terhadap program pembelajaran; (10) merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif.

Pengembangan materi seyogyanya mengaitkan dengan kehidupan peserta didik. Tomlison (dalam Ermadwicitawati, 2014:31) menyatakan bahwa guru seharusnya mengaitkan pilihan materi ajarnya dengan kebutuhan dan minat siswa dan memberikan tugas kepada siswa yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penanaman materi ajar yang kontekstual berdasarkan kehidupan peserta didik dapat memberikan kesan pembelajaran yang aktif dan responsif, sebab proses pembelajaran menjadi suatu representasi dari kehidupan peserta didik. Mengintegrasikan nilai kearifan lokal dengan materi pembelajaran adalah suatu kegiatan mentransfer nilai-nilai kehidupan dan pengetahuan.

Permasalahan materi ajar teks cerita rakyat saat ini adalah memproduksi konsep teks cerita rakyat yang tidak sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik terkesan membayangkan terhadap sesuatu hal yang tidak pernah mereka jumpai. Permasalahan lainnya adalah penggunaan bahasa atau pilihan kata (diksi) yang terdapat dalam teks cerita rakyat cenderung kurang komunikatif, sehingga peserta didik akan kesulitan dalam menginterpretasi makna dari sebuah teks cerita rakyat. Bahasa yang dipakai sebagai alat penyampaian materi dalam bahan ajar hendaknya memperhatikan hal-

hal seperti: struktur bahasa, istilah, gaya penulisan, dan penyajian bahasa (Muslich, 2010: 73-89).

Model materi ajar berbasis teks cerita rakyat Gorontalo akan membantu siswa belajar secara kontekstual. Selain membantu siswa mencapai kompetensi yang dituntut dalam kurikulum, juga dapat membantu siswa mengenal budaya dan lingkungannya. Berdasarkan pentingnya permasalahan yang diuraikan di atas maka dilakukan penelitian tentang Model Materi Ajar bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo (penelitian pengembangan di SMA Negeri 1 Limboto).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2012:407) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sukmadinata (2006:169) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Kebutuhan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo**

Kebutuhan materi ajar bahasa Indonesia tidak terlepas dengan tiga tipe kebutuhan yang dikemukakan oleh Nation dan Macalister. Ketiga tipe itu adalah (1) keharusan (necessities) yang mengacu pada keterampilan atau strategi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, (2) kekurangan (lacks) yang mengacu pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan, dan (3) kebutuhan (wents) yang mengacu pada apa yang dibutuhkan peserta didik dan guru dalam materi pembelajaran teks cerita rakyat yang dikembangkan.

#### **a. Kebutuhan**

Berdasarkan tujuan yang harus dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dalam materi pembelajaran teks cerita rakyat seyogyanya guru mempersiapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi serta memperkaya literatur tambahan dalam proses pembelajaran teks cerita rakyat.

#### **b. Kekurangan**

Banyak faktor yang turut memengaruhi kurangnya partisipatif peserta didik pada proses mengidentifikasi teks cerita rakyat, antara lain konten materi ajar teks cerita rakyat yang tidak kondisional. Ketika materi ajar teks cerita rakyat bahasa Indonesia memuat konten teks cerita rakyat Gorontalo tentunya akan menambah semangat tersendiri bagi mereka, sebab beberapa komponen dalam cerita dapat mereka jumpai. Ditinjau dari aspek bahasa sangat mudah untuk dipahami karena sering mereka dengar dan ucapkan ketika berinteraksi.

**c. Kebutuhan (wants)**

**1) Kebutuhan Materi Ajar menurut Peserta Didik**

a) Jenis Informasi

Tabel 1.

Tanggapan Peserta Didik terhadap Jenis Informasi

No	Jenis Informasi yang dibutuhkan	SP	P	CP	KP	TP	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Menampilkan kompetensi dasar	125	0	0	0	0	125	5	Sangat Tinggi
2.	Rincian indikator pembelajaran	85	16	12	0	0	113	4,52	Sangat Tinggi
3.	Deskripsi tujuan pembelajaran	125	0	0	0	0	125	5	Sangat Tinggi
4.	Penjelasan tentang hakikat teks cerita rakyat	100	12	6	0	0	118	4,72	Sangat Tinggi
5.	Penjelasan tentang unsur pembangun teka cerita rakyat	75	20	15	0	0	110	4,4	Sangat Tinggi
6.	Penjelasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerita rakyat	125	0	0	0	0	125	5	Sangat Tinggi
7.	Penjelasan tentang isi teks cerita rakyat	125	0	0	0	0	125	5	Sangat Tinggi

Keterangan: SP= Sangat Perlu, P=Perlu, CP=Cukup Perlu, KP=Kurang Perlu, TP=Tidak Perlu

b) Komponen Isi Teks Cerita Rakyat

Tabel 2.

Tanggapan Peserta Didik terhadap Komponen Isi Teks Cerita Rakyat

No	Komponen Isi Teks Cerita Rakyat	SP	P	CP	KP	TP	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Menghubungkan materi pembelajaran dengan cerita rakyat Gorontalo	65	36	6	0	0	107	4,28	Sangat Tinggi
2.	Menampilkan teks/sinopsis cerita rakyat Gorontalo	55	40	12	0	0	107	4,28	Sangat Tinggi
3.	Menampilkan gambar tokoh dan latar dalam teks cerita rakyat Gorontalo	75	28	9	0	0	112	4,48	Sangat Tinggi
4.	Menampilkan pengetahuan tambahan tentang manfaat mempelajari cerita rakyat Gorontalo	40	40	21	0	0	101	4,0	Tinggi
5.	Akses referensi cerita rakyat Gorontalo	45	48	12	0	0	105	4,2	Tinggi

Keterangan:

SP= Sangat Perlu, P=Perlu, CP=Cukup Perlu, KP=Kurang Perlu, TP=Tidak Perlu

c) Evaluasi Pembelajaran

Tabel 3.  
Tanggapan Peserta Didik terhadap Evaluasi Pembelajaran

No	Komponen Isi Teks Cerita Rakyat	SP	P	CP	KP	TP	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Berisi tes pengetahuan tentang mengidentifikasi nilai dan isi yang terkandung dalam teks cerita rakyat Gorontalo	90	20	6	0	0	116	4,64	Sangat Tinggi
2.	Format penyajian tugas mengidentifikasi dalam bentuk tabel dengan memuat aspek: a. Nilai religi b. Nilai Moral c. Nilai sosial d. Nilai budaya e. Isi teks cerita rakyat	105	16	0	0	0	121	4,84	Sangat Tinggi
3.	Tugas Tambahan	60	28	18	0	0	106	4,24	Sangat Tinggi

Keterangan:

SP= Sangat Perlu, P=Perlu, CP=Cukup Perlu, KP=Kurang Perlu, TP=Tidak Perlu

2) Kebutuhan Materi Ajar menurut Guru

a) Jenis Informasi

Tabel 4.  
Tanggapan Guru terhadap Jenis Informasi

No	Jenis Informasi yang dibutuhkan	A	B	C	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Menampilkan kompetensi dasar	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
2.	Rincian indikator pembelajaran	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
3.	Deskripsi tujuan pembelajaran	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
4.	Penjelasan tentang hakikat teks cerita rakyat	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
5.	Penjelasan tentang unsur pembangun teka cerita rakyat	5	4	5	14	4,6	Sangat Tinggi
6.	Penjelasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerita rakyat	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
7.	Penjelasan tentang isi teks cerita rakyat	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi

Keterangan:

SP= Sangat Perlu, P=Perlu, CP=Cukup Perlu, KP=Kurang Perlu, TP=Tidak Perlu

b) Komponen Isi Teks Cerita Rakyat

Tabel 5.

Tanggapan Guru terhadap Komponen Isi Teks Cerita Rakyat

No	Komponen Isi Teks Cerita Rakyat	A	B	C	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Menghubungkan materi pembelajaran dengan cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
2.	Menampilkan teks/sinopsis cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
3.	Menampilkan gambar tokoh dan latar dalam teks cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
4.	Menampilkan pengetahuan tambahan tentang manfaat mempelajari cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
5.	Akses referensi cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi

Keterangan:

SP= Sangat Perlu, P=Perlu, CP=Cukup Perlu, KP=Kurang Perlu, TP=Tidak Perlu

c) Evaluasi Pembelajaran

Tabel 6.

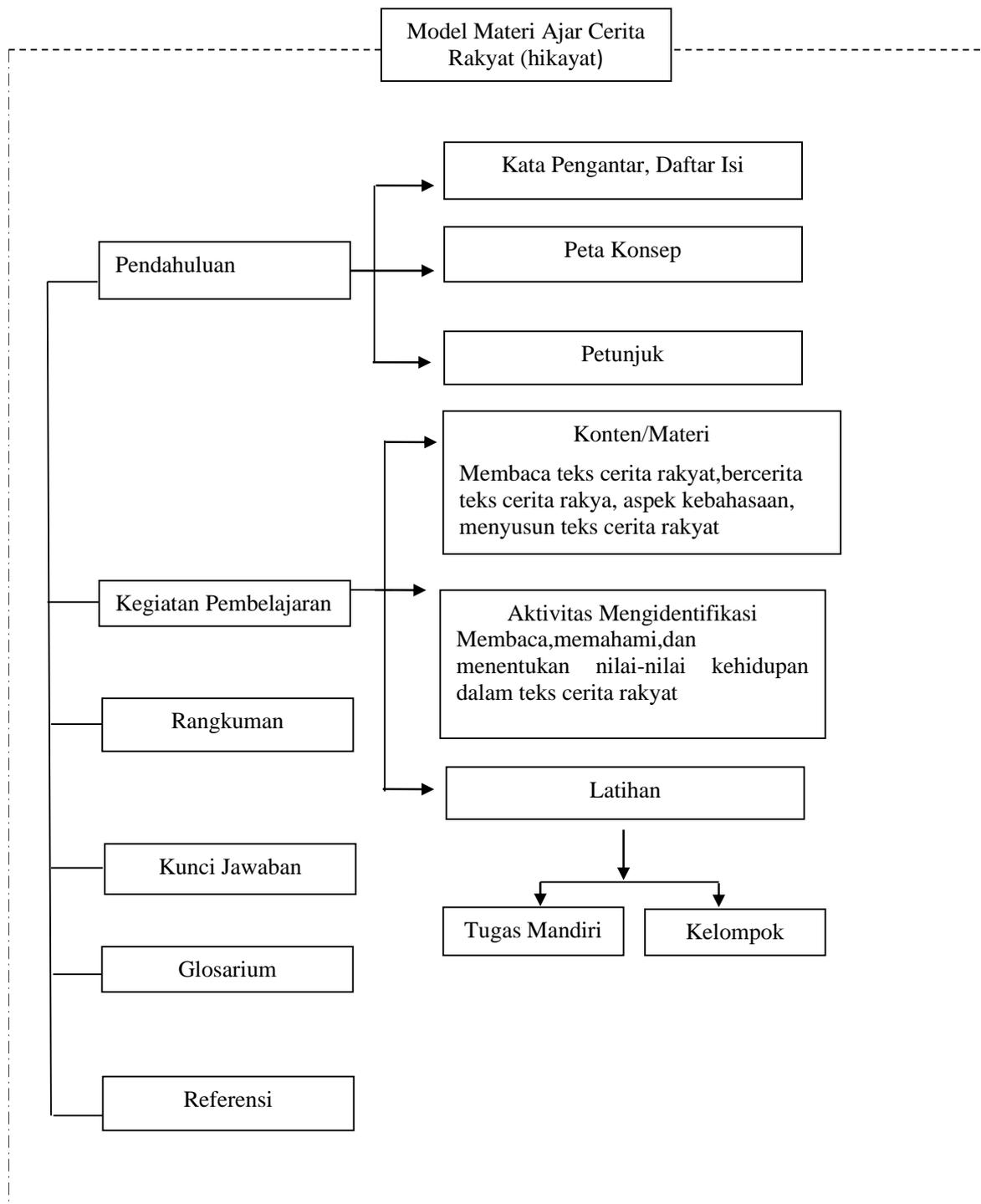
Tanggapan Guru terhadap Evaluasi Pembelajaran

No	Komponen Isi Teks Cerita Rakyat	A	B	C	Jml	Rerata	Tingkat Kebutuhan
1.	Berisi tes pengetahuan tentang mengidentifikasi nilai dan isi yang terkandung dalam teks cerita rakyat Gorontalo	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
2.	Format penyajian tugas mengidentifikasi dalam bentuk tabel dengan memuat aspek: a. Nilai religi b. Nilai Moral c. Nilai sosial d. Nilai budaya e. Isi teks cerita rakyat	5	5	5	15	5	Sangat Tinggi
3.	Tugas Tambahan	5	5	4	14	4,6	Sangat Tinggi

### Hasil Analisis Model Materi Ajar bahasa Indonesia yang digunakan Peserta Didik dan Guru Saat Ini

Rumusan kompetensi inti pembelajaran teks cerita rakyat, secara mendasar disusun secara kolektif dan berlaku untuk semua materi yang ada di Sekolah Menengah Atas. Aspek dalam kompetensi inti terdiri atas kompetensi inti 1 (spiritual), kompetensi inti 2 (sosial), kompetensi inti 3 (pengetahuan), dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Beberapa aspek tersebut sudah menjadi sebuah ketetapan dan tidak dapat dilakukan pengurangan maupun penambahan.

## Desain Model Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo



Gambat 1 Draft 1 Desain Materi Pembelajaran Teks Cerita Rakyat

## Hasil Telaah (Validasi) Pakar dan Praktisi

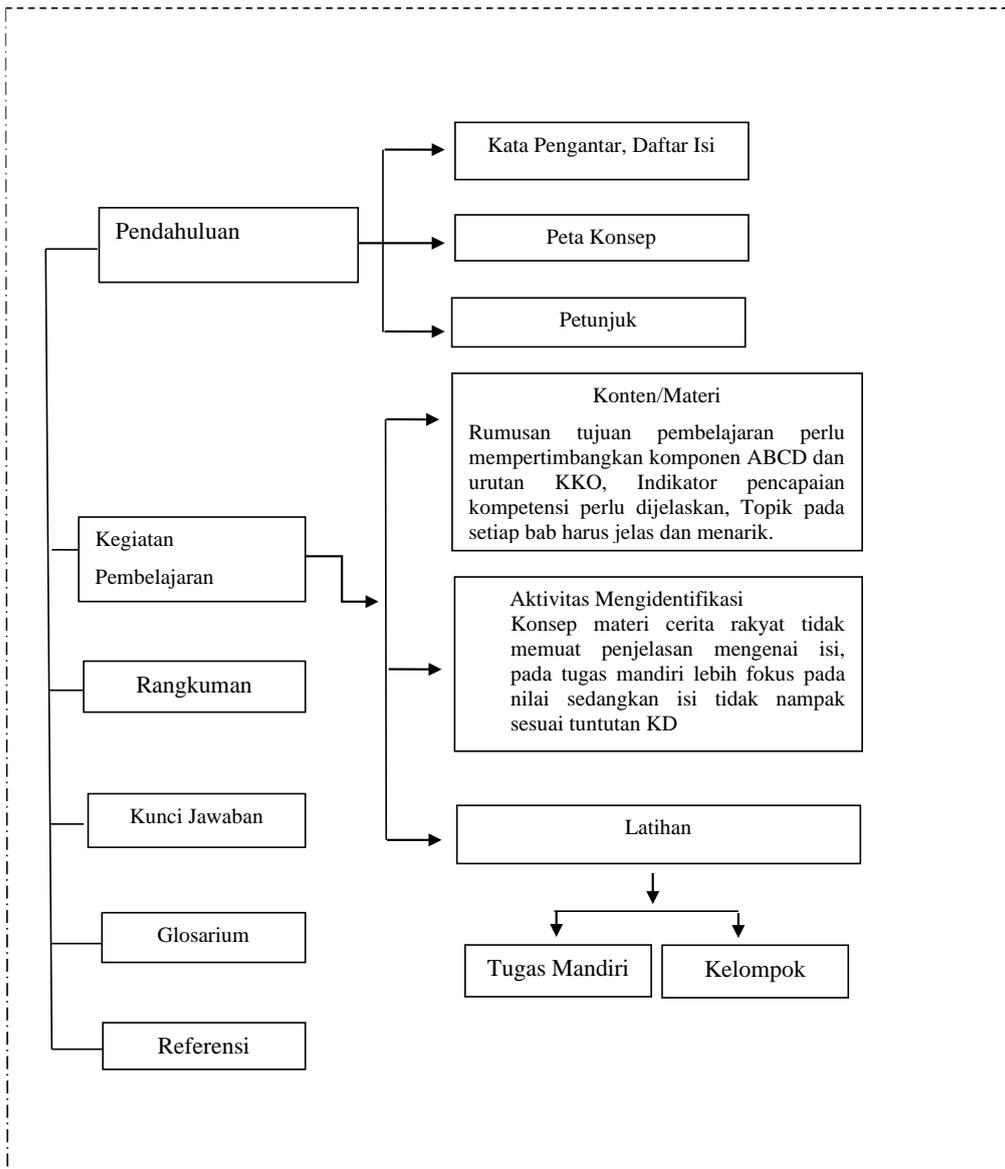
Tabel 7.

Hasil Penilaian Materi Ajar pada Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek Penilaian	Kategori Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
<b>A.</b>	<b>Komponen Kompetensi Dasar</b>					
1.	Kejelasan kompetensi dasar	5				
2.	Kejelasan tujuan pembelajaran		4			
3.	Kejelasan indikator pembelajaran			3		
4.	Kesesuaian materi dengan KD, tujuan dan indikator pembelajaran			3		
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	5				
<b>B.</b>	<b>Komponen Materi</b>					
6.	Materi Pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	5				
7.	Contoh-contoh yang diberikan jelas			3		
8.	Materi Pembelajaran yang disajikan sesuai dengan lingkungan peserta didik	5				
9.	Kejelasan dan keruntutan materi		4			
10.	Latihan berupa tugas yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran		4			
11.	Materi ajar aman digunakan oleh peserta didik	5				
<b>C.</b>	<b>Komponen Pemilihan Kata</b>					
12.	Ketepatan pemilihan kata		4			
13.	Ketepatan penggunaan tanda baca		4			
14.	Keruntutan hubungan kata dan kalimat		4			
15.	Bahasa yang digunakan meningkatkan kreativitas dalam belajar	5				
16.	Bahasa yang digunakan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik		4			
Nilai akhir = $\frac{67 \times 100}{80} = 83,75$						

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0% - 100,0%	<b>Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi</b>
61,0% - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi
41,0% - 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0% - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Sumber: Sugiyono (2012:57)



Gambar 2 Draft 2 Revisi Materi Pembelajaran Teks Cerita Rakyat  
Tabel 11.

Hasil Penilaian Materi Ajar pada Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek Penilaian	Kategori Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
<b>A.</b>	<b>Komponen Kompetensi Dasar</b>					
1.	Kejelasan kompetensi dasar	5				
2.	Kejelasan tujuan pembelajaran	5				
3.	Kejelasan indikator pembelajaran	5				
4.	Kesesuaian materi dengan KD, tujuan dan indikator pembelajaran	5				
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan modul	5				
<b>B.</b>	<b>Komponen Materi</b>					
6.	Materi Pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	5				
7.	Contoh-contoh yang diberikan jelas	5				

8.	Materi Pembelajaran yang disajikan sesuai dengan lingkungan peserta didik	5				
9.	Kejelasan dan keruntutan materi	5				
10.	Latihan berupa tugas yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran	5				
11.	Materi ajar aman digunakan oleh peserta didik	5				
<b>C.</b>	<b>Komponen Pemilihan Kata</b>					
12.	Ketepatan pemilihan kata	5				
13.	Ketepatan penggunaan tanda baca		4			
14.	Keruntutan hubungan kata dan kalimat		4			
15.	Bahasa yang digunakan meningkatkan kreativitas dalam belajar	5				
16.	Bahasa yang digunakan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik		4			
Nilai akhir = $\frac{77 \times 100}{80} = 96,25$						

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
<b>81,0% - 100,0%</b>	<b>Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi</b>
61,0% - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi
41,0% - 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0% - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Sumber: Sugiyono (2012:57)

## Pembahasan

### Kebutuhan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo bagi Peserta Didik dan Guru

Kebutuhan materi ajar bahasa Indonesia tidak terlepas dengan tiga tipe kebutuhan yang dikemukakan oleh Nation dan Macalister. Ketiga tipe itu adalah (1) keharusan (necessities) yang mengacu pada keterampilan atau strategi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, (2) kekurangan (lacks) yang mengacu pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan, dan (3) kebutuhan (wents) yang mengacu pada apa yang dibutuhkan peserta didik dan guru dalam materi pembelajaran teks cerita rakyat yang dikembangkan.

### Model Materi Ajar Bahasa Indonesia yang Digunakan Peserta Didik dan Guru Saat Ini

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi cerita rakyat perlu dilakukan desain dan integrasi materi ajar cerita rakyat sehingga dapat membantu peserta didik di dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengidentifikasi cerita rakyat. Landasan materi ajar menurut Muslich (2010:133) landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan ini diperlukan karena buku teks merupakan sarana komunikasi peserta didik dalam pembelajaran. Sebagai sarana komunikasi, materi dan redaksi sajian yang terdapat dalam buku teks harus bisa dipahami peserta didik.

## **Desain Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo Sesuai dengan Kebutuhan Peserta Didik dan Guru**

Desain materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yakni (1) pemilihan bahan ajar (selection of teaching material), (2) pemilihan format penyajian, (3) rancangan Awal.

## **Kelayakan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teks Cerita Rakyat Gorontalo Menurut Penilaian Pakar**

Kelayakan materi ajar bahasa Indonesia berbasis teks cerita rakyat Gorontalo melibatkan 3 dosen di lingkungan pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo, serta penilaian praktisi yang melibatkan 3 guru bahasa Indonesia di sekolah SMA Negeri 1 Limboto

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas maka seyogyanya terdapat 15 aspek isi materi ajar yang perlu diperhatikan yakni: (1) menampilkan kompetensi dasar, (2) rincian indikator pembelajaran, (3) deskripsi tujuan pembelajaran, (4) penjelasan hakikat teks cerita rakyat, (5) penjelasan unsur-unsur pembangun teks cerita rakyat, (6) penjelasan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat, (7) penjelasan tentang isi teks cerita rakyat, (8) menghubungkan materi pembelajaran dengan cerita rakyat Gorontalo, (9) menampilkan teks/sinopsis cerita rakyat Gorontalo, (10) menampilkan gambar tokoh dan latar dalam teks cerita rakyat Gorontalo, (11) menampilkan pengetahuan tambahan tentang manfaat mempelajari cerita rakyat Gorontalo, (12) akses referensi cerita rakyat Gorontalo, (13) berisi tes pengetahuan tentang mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks cerita rakyat Gorontalo, (14) format penyajian tugas mengidentifikasi dengan memuat aspek nilai religi, moral, sosial, budaya, dan isi teks cerita rakyat, (15) tugas tambahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Robertus. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka bagi Siswa SMP. *Jurnal JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* Vol. 3, No. 1.
- Anggraeni, Krisna. 2018. Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Model Pembelajaran Teknik Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Visipena* Vol. 9, No.2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delviani, Delia. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah* Vol. 1, No. 1
- Erianjoni. 2017. Pengembangan Materi Ajar Sosiologi Tentang Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padang. *Jurnal Socius* Vol 4, No. 2.
- Ermadwicitawati Ni Made. 2013. Pengembangan Materi Ajar Cerita Anak yang Mengandung Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Membaca Cerita Anak SMP Kelas VII di Singaraja, Tesis (tidak diterbitkan). Singaraja: Program Pascasarjana Undiksha
- Haeruddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Istriarini, Ratna. 2014. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Balok. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 8, No. 1.